

DAFTAR PUSTAKA

1. Presiden Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sekretaris Negara RI; 1970.
2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 66 Tahun 2016. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
3. Ifan I. Analisis Risiko Kebakaran di Rumah Sakit Metropolitan Medical Center Tahun 2011 [Skripsi]. Jakarta: FKM Universitas Indonesia; 2011.
4. Cecep DS. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.
5. Dewi K. Taktis Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Surakarta: Aksara Sinergi Media; 2013.
6. Ben E. Fire Loss in the United States During 2017. National Fire Protection Association, 2018. Dari : <http://www.nfpa.org> [12 Oktober 2018].
7. BPBD Provinsi DKI Jakarta. Laporan Rekap Kebakaran Tahun 2016. Jakarta: Badan Penanggulangan Bencana Daerah; 2016.
8. BPBD Provinsi DKI Jakarta. Infografis Tahun 2017. Jakarta: Badan Penanggulangan Bencana Daerah; 2017.
9. Hesna Y, Hidayat B, Suwanda S. Evaluasi Penerapan Sistem Keselamatan Kebakaran pada Bangunan Gedung Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang. Jurnal Rekayasa Sipil 2009;5.2:65-76.
10. Riny PS. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Karyawan Unit Hemodialisa Terhadap APAR Sebagai Sarana Proteksi Kebakaran Aktif di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo [Skripsi]. Jakarta Timur: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas MH.Thamrin; 2016.
11. Syaifudin A. Studi Analisis Penanggulangan Kebakaran di RSUD Dr. M.Ashari Pematang Tahun 2015 [Skripsi]. Semarang: FKM Universitas Negeri Semarang; 2015.
12. Puspa SD. Analisis Penerapan Sistem Proteksi Kebakaran Aktif di Rumah Sakit Stroke Nasional Kota Bukittinggi Tahun 2017 [Skripsi]. Padang : FKM Universitas Andalas; 2017.
13. Novita S. Analisis Sistem Proteksi Aktif dan Sarana Penyelamatan Jiwa Sebagai Upaya Penanggulangan Kebakaran di Rumah Sakit Vita Insani Pematangsiantar Tahun 2017 [Skripsi]. Sumatera Utara: FKM Universitas Sumatera Utara; 2017.
14. Novita BM. Analisis Penerapan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di RSUD Padang Panjang Tahun 2016 [Skripsi]. Padang: FKM Universitas Andalas; 2016.
15. Ramon O. Analisis Tingkat Pemenuhan Sarana Proteksi Kebakaran Aktif dan Sarana Penyelamatan Jiwa di Gedung Kampus Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas Tahun 2017 [Skripsi]. Padang: FKM Universitas Andalas; 2017.
16. Ashari ML. Unsur Api dan pencegahannya. Jakarta: K3-PPNS; 2018.
17. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 04/MEN/1980. Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan. Jakarta: Kemenakertrans RI; 1980.
18. Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor KEP.186/MEN/1999. Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja. Jakarta: Kemenaker RI; 1999.

19. Direktorat Bina Upaya Kesehatan. Pedoman Teknis Prasarana Rumah Sakit Sistem Proteksi Kabakaran Aktif. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012.
20. Napitupulu P, Dulbert B, Komalasari D. Evaluasi Sistem Proteksi Kebakaran Perusahaan. Bandung: Alumni; 2015
21. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 10/KPTS/2000. Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Jakarta: Kementerian PU; 2000.
22. SNI-03-1746-2000. Tata Cara Perencanaan Dan Pemasangan Sarana Jalan Ke Luar Untuk Penyelamatan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung, 2000. Dari <http://file.upi.edu> [06 September 2018]
23. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26/PRT/M/2008. Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Jakarta: Kementerian PU; 2008.
24. Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum Nomor 11/KPTS/2000. Ketentuan Teknis Manajemen Penanggulangan Kebakaran di Perkotaan. Jakarta: Kementerian PU; 2000.
25. Instruksi Menteri tenaga kerja Nomor INS.11/M/BW/1997. Pengawasan Khusus K3 Penanggulangan kebakaran. Jakarta: Kemenaker RI; 1997.
26. Rochaety E, Rahayuningsih P, Yanti PG. Sistem informasi manajemen pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara; 2009.
27. Adisasmito W. Sistem Kesehatan. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2016.
28. Rigen AK, Tri M. Analisis Sistem Proteksi Kebakaran Sebagai Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran (Studi Di PT. PJB UP Brantas Malang). Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo 2017;3.1: 69-84.
29. Karimah M, Kurniawan B. Analisis Upaya Penanggulangan Kebakaran di Gedung Bougenville Rumah Sakit Telogorejo Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat 2016; 4.4: 698 – 706.
30. Lexy JM. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2016
31. Martha E, Kresno S. Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers; 2016.
32. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2010.
33. Arrazy, S, Sunarsih E, Rahmiwati A. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kebakaran di Rumah Sakit Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas Tahun 2013. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat 2014;5.2: 103-111.
34. Ramawati F. Analisis Penerapan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Jalur Evakuasi Serta Penanggulangan Kebakaran di RSUD Bangkinang Kota Kampar Riau Tahun 2018 [Skripsi]. Medan: FKM Universitas Sumatera Utara. 2018.
35. Pratama A. Perancangan Sarana Penyelamat Diri dan Kebutuhan APAR pada Darurat Kebakaran di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balik Papan. The Indonesian Journal of Occupational Safety And Health 2016;5:1: 21-30.
36. Nastiti AS, Denny HM, Kurniawan B. Analisis Kesiapsiagaan Perawat Instalasi Rawat Inap Kelas 3 Terhadap Bencana Kebakaran di Rumah Sakit X Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat 2017; 5.5: 49-56.